

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan dinyatakan sebagai pusat sumber informasi yang bertujuan untuk memenuhi semua kebutuhan informasi pemustaka dalam berbagai bentuk. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan dikenal sebagai lembaga pengelola koleksi dari berbagai macam hasil buah pemikiran manusia yang terformat secara tertulis, tercetak maupun tersimpan dalam media rekam. Pengelolaannya dijalankan dengan sistem professional yang tentunya dimaksudkan untuk memenuhi berbagai kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, kebutuhan informasi, hingga pemenuhan kebutuhan rekreasi bagi pemustaka.

Perpustakaan terdiri dalam beberapa jenis, salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan jenis ini merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan universitas sebagai pusat informasi sekaligus sarana pendukung kegiatan akademik. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 24 ayat (2) mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi sebagai lembaga pendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut, salah satu fungsi perpustakaan perguruan tinggi ialah menunjang pelaksanaan penelitian. Guna memenuhi fungsi ini, maka perpustakaan sudah selayaknya menyediakan koleksi berupa hasil penelitian dan tugas akhir.

Koleksi perpustakaan, sebagaimana dapat disimpulkan dari ragam pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, ialah segala macam sumber informasi yang dihimpun dan diolah untuk kemudian dilayankan. Koleksi yang kemudian dikenal pula sebagai bahan pustaka ini tersedia dalam beragam format, baik dalam wujud tercetak hingga pada bentuk digital, tidak terkecuali dengan koleksi skripsi, tesis, dan disertasi. Penyediaan koleksi digital oleh perpustakaan perguruan tinggi telah sesuai dengan pasal 24 ayat (3) yang mengharuskan dikembangkannya layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Upaya penyelenggaraan perpustakaan digital yang telah marak dilakukan, serta alat akses informasi yang sudah beragam menyebabkan penggunaan koleksi digital (yang selanjutnya akan dikhususkan dan disebut sebagai '*e-book*') juga semakin gencar dilakukan. Bahkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di TELKOM University menunjukkan bahwa penggunaan koleksi dalam bentuk digital sudah mulai mendominasi. Terbukti dengan diwajibkannya pengumpulan tugas akhir mahasiswa hanya dalam bentuk digital sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang. Namun terdapat beberapa mahasiswa yang masih menelusur dan menggunakan koleksi skripsi dalam format tercetak di perpustakaan. Fenomena ini membuktikan bahwa belum adanya koleksi skripsi dalam format tertentu yang selalu memenuhi kebutuhan informasi bagi penelitian pemustaka. Hal ini pada akhirnya merujuk pada dua pertanyaan dasar, yakni: Apakah penggunaan skripsi tercetak masih dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna untuk kepentingan penelitian? Ataukah koleksi skripsi digital yang kini lebih mampu memenuhi segala jenis kebutuhan informasi?

Topik mengenai penggunaan koleksi tercetak dan digital secara umum tentunya sudah menjadi bahan penelitian beberapa tahun terakhir. Contohnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Woody, Daniel, dan Baker (2010) yang selanjutnya dituangkan dalam artikel berjudul *E-books or Textbooks: Students Prefer Textbooks*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh ketiganya menunjukkan kecenderungan penggunaan koleksi oleh para pelajar jatuh pada koleksi tercetak. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa, koleksi digital dinyatakan lebih unggul dalam fleksibilitas dan elemen-elemen penyajian informasi. Kendati demikian koleksi tercetak lebih unggul dalam ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Pada akhir penelitian, disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pelajar akan penggunaan koleksi tercetak atau *textbook* lebih tinggi (yakni 6,83) daripada tingkat kepuasan pengguna akan penggunaan koleksi digital atau *e-book* (yakni 5,33).

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Spencer (2006). Penelitian yang dituangkan dalam artikel berjudul *Research on Learners' Preferences for Reading from a Printed Text or From a Computer Screen* ini menunjukkan bahwa koleksi tercetak masih diandalkan sebagai sumber

pencarian dan penemuan informasi, sekalipun memiliki *e-book* sebagai saingan utama. Hal ini dibuktikan dengan keterangan dari 5% responden yang menyatakan bahwa buku, majalah, dan koran konvensional akan benar-benar tidak akan terpakai, dan hanya 2% responden yang beranggapan bahwa koleksi tercetak benar-benar akan tergantikan seluruhnya oleh *e-book* di masa yang akan datang. Hasil penelitian Spencer juga membuktikan bahwa 81% dari jumlah responden menyatakan bahwa mereka selalu dan biasanya (*always, generally*) membaca catatan pelajaran dalam bentuk tercetak. Sama halnya dengan persentase itu, kecenderungan responden dalam membaca apa saja serta membuat jadwal dalam format tercetak lebih tinggi dibandingkan membaca pada layar computer, yaitu dengan persentase 55% selalu dan biasanya (*always, generally*) untuk *material type (reading)* serta 53% selalu dan biasanya (*always, generally*) membaca untuk *material type (schedule and assignments)*.

Survey lainnya yang dilakukan Li, et al (2011), menunjukkan perbandingan kecenderungan penggunaan buku tercetak dan buku digital berdasarkan spesifikasi jenjang pendidikan. Survey berdasarkan status akademik seperti mahasiswa S1, mahasiswa S2, mahasiswa S3, dan dosen menunjukkan bahwa hanya status akademik S3-lah yang memiliki preferensi elektronik dengan persentase lebih tinggi, yaitu sebanyak 49% dan persentase terendah untuk preferensi buku tercetak, yaitu 32%. Sedangkan status akademik lainnya sebagian besar cenderung memilih preferensi buku tercetak dengan persentase 53% untuk mahasiswa S1, 45% untuk mahasiswa S2, dan 43% untuk dosen.

Penelitian yang dilakukan oleh Spencer (2006), Woody, Daniel, & Baker (2010) serta Li, et al. (2011) mengkaji berbagai jenis buku dalam bentuk tercetak dan digital serta membandingkan preferensi penggunaan keduanya. Sebagai unsur pembeda, penelitian yang akan dilakukan ini hanya menelaah penggunaan koleksi hasil penelitian dalam bentuk skripsi digital dan tercetak serta menemukan kecenderungan penggunaan keduanya sebagai upaya pemenuhan kebutuhan informasi. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana koleksi skripsi tercetak dapat bertahan, dipilih, dan terus dipergunakan sebagai sumber perolehan informasi, bila dibandingkan dengan skripsi digital. Pada akhirnya, kesimpulan yang didapat dari

penelitian ini akan berakhir pada ditemukannya preferensi penggunaan skripsi tercetak maupun digital dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan sebelumnya dalam latar belakang, penelitian yang selanjutnya akan dilakukan dan dikaji oleh peneliti dapat dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut:

### 1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Ada pun yang menjadi rumusan masalah umum dari penelitian ini yaitu: Seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan TELKOM University?

### 1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Dalam pengembangan rumusan masalah khusus, peneliti mengembangkannya menjadi beberapa poin khusus yang pada akhirnya menjabarkan permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian.

- 1) Seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir (*current need approach*) pemustaka di Perpustakaan TELKOM University?
- 2) Seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi harian (*everyday need approach*) pemustaka di Perpustakaan TELKOM University?
- 3) Seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mendalam (*exhaustive need approach*) pemustaka di Perpustakaan TELKOM University?
- 4) Seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi ringkas (*catching-up need approach*) pemustaka di Perpustakaan TELKOM University?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan umum dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan TELKOM University.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tidak hanya sebatas pada tujuan umum, penelitian ini juga memiliki tujuan khusus, yaitu:

- 1) Mengetahui seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir (*current need approach*) pemustaka di Perpustakaan TELKOM University;
- 2) Mengetahui seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi harian (*everyday need approach*) pemustaka di Perpustakaan TELKOM University;
- 3) Mengetahui seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mendalam (*exhaustive need approach*) pemustaka di Perpustakaan TELKOM University;
- 4) Mengetahui seberapa besar perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi ringkas (*catching-up need approach*) pemustaka di Perpustakaan TELKOM University.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk kepentingan penelitiannya, pemustaka dapat menggunakan skripsi dalam dua format, baik tercetak maupun digital. Meskipun terdapat kecenderungan penggunaan salah satu dari kedua format skripsi tersebut, namun baik skripsi tercetak maupun digital masih tetap dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka hingga saat ini.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga memberikan manfaat untuk diterapkan oleh berbagai pihak, baik untuk lembaga penghimpun, pengelola dan penyedia informasi maupun peneliti selanjutnya.

*1) Untuk lembaga penghimpun, pengelola, dan penyedia informasi/ perpustakaan.*

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai bentuk sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Di samping itu, penelitian ini juga pada akhirnya akan merujuk pada penyelenggaraan perpustakaan secara konvensional, *hybrid*, ataukah perpustakaan digital yang tentunya disesuaikan dengan pilihan bentuk sumber informasi (dalam hal ini berarti koleksi skripsi) yang dikehendaki pemustaka.

*2) Untuk peneliti selanjutnya*

Penelitian ini menyediakan data dan gambaran mengenai kecenderungan pemustaka dalam memilih bentuk koleksi skripsi yang sesuai dengan kebutuhan akan pemenuhan informasinya. Penelitian ini juga memberikan pengaruh penggunaan koleksi skripsi tercetak dengan koleksi skripsi digital sebagai upaya pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka.

## 1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Penulisan skripsi pada penelitian ini disusun dengan sistemika tertentu yang berdasarkan pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Akademik UPI Tahun 2018.

BAB I Pendahuluan, Struktur pada bab ini meliputi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Penelitian. Latar Belakang Penelitian berisi permasalahan yang mendasari penelitian. Untuk mendukung penjabaran topik permasalahan, peneliti menambahkan beberapa ulasan singkat mengenai teori yang berkaitan dan penelitian terdahulu. Rumusan Masalah menerangkan batas-batas permasalahan yang diteliti dan spesifikasi masalah yang akan diteliti. Biasanya rumusan masalah ini dibuat dalam bentuk pertanyaan baik pada rumusan masalah umum maupun rumusan masalah khusus. Tujuan Penelitian adalah bagian yang menerangkan alasan penelitian dilakukan serta menjawab semua bentuk pertanyaan dari rumusan masalah umum maupun rumusan masalah khusus. Manfaat Penelitian terbagi menjadi dua, Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis. Manfaat Teoritis; menjelaskan kontribusi penelitian terhadap disiplin ilmu yang berkaitan, serta Manfaat Praktis; memaparkan hasil penelitian dapat menjadi alternatif penyelesaian masalah yang ada. Terakhir adalah Struktur Organisasi memuat sistematika penulisan penelitian dan penjelasan singkat dari setiap bab di dalamnya.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini tersusun atas beberapa bagian seperti Teori, Penelitian Terdahulu, dan Posisi Teoritis. Teori berisikan hasil dari kajian-kajian teoritis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini disertakan pula teori-teori yang berhubungan keseluruhan variabel penelitian. Penelitian Terdahulu menambahkan beberapa data dan hasil penelitian sebelumnya yang serupa atau satu topik permasalahan dengan penelitian yang tengah dilakukan. Sedangkan bagian Posisi Teoritis, memuat pandangan pribadi peneliti mengenai permasalahan dan pemecahan yang dapat dilakukan. Tentunya pandangan pribadi ini berlandaskan pada teori-teori yang sebelumnya telah dipaparkan.

BAB III Metode Penelitian. Berisi Desain penelitian, Partisipan, Populasi dan sampel, Instrumen penelitian, Prosedur penelitian, dan Analisis data. Desain penelitian mencakup memuat pendekatan dan metode yang digunakan. Sementara

partisipasi memuat keterangan mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Populasi dan sampel membahas ketentuan pemilihan partisipan termasuk pada jumlah dan cara perhitungannya. Sedangkan instrumen penelitian memaparkan alat dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitasnya serta teknis penggunaannya. Pada bagian prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan secara nyata sesuai dengan desain penelitian. Di bagian akhir memuat jenis analisis data *software* khusus yang digunakan.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Berisi Tinjauan objek penelitian, Deskripsi hasil penelitian, Uji reliabilitas, Uji normalitas, Uji hipotesis, Uji regresi, dan Pembahasan hasil penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Bab ini menyajikan pemaknaan temuan penelitian yang dibahas pada simpulan, juga pengajuan hal-hal penting yang berguna bagi pihak-pihak tertentu. Pembahasan tersebut dibahas dalam bagian implikasi dan rekomendasi.